

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN  
PENGISIAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN  
DI RS WOODWARD PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program  
Studi Ilmu Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu



**SIEN  
201601P253**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

SIEN. Hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu. Dibimbing oleh HASNIDAR dan AHMIL

Kegiatan pendokumentasian asuhan keperawatan sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Dokumentasi keperawatan dapat memberikan bukti kualitas asuhan keperawatan. Pembuatan dokumentasi yang tidak lengkap menunjukkan pekerjaan perawat yang kurang profesional. Untuk melaksanakan pendokumentasian keperawatan yang baik diperlukan perhatian, keseriusan dan tanggung jawab dari seorang perawat. Oleh Karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu. Jenis penelitian ini adalah bersifat korelasional (*correlational research*). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di RS Woodward Palu berjumlah 81 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data dianalisis secara *univariat* dan *bivariat*, analisis *bivariat*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki motivasi kerja baik dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yaitu 76,5% dan sebagian besar dokumentasi asuhan keperawatan pasien terisi secara lengkap yaitu 70,6%. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p$  Value  $<0,05$ ), hal ini berarti ada hubungan antara motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu. Dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,656$ . Dari nilai  $r$  tersebut dapat diinterpretasikan bahwa antara kedua variabel memiliki kekuatan yang kuat karena berada pada rentang nilai koefisien korelasi 0.50 - 0.75. Simpulan dari penelitian ini adalah hubungan yang kuat antara motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu. Disarankan meningkatkan motivasi kerja sehingga pelayanan kepada pasien akan lebih baik dan dokumentasi asuhan keperawatan pasien terisi lengkap.

Kata kunci : motivasi, perawat, dokumentasi asuhan keperawatan

## ***ABSTRACT***

SIEN. *The Relationship Between Nurse's Work Motivation and the Completeness of Filling Nursing Care Documentation at Woodward Hospital in Palu.* HASNIDAR and AHMIL

The activity of documenting nursing care is indispensable in improving service quality. Nursing documentation can provide evidence of the quality of nursing care. Making incomplete documentation shows the work of nurses who are less professional. To carry out good nursing documentation requires attention, seriousness and responsibility of a nurse. Therefore this study aims to analyze the relationship between the work motivation of nurses and the completeness of filling nursing care documentation in Woodward Hospital Palu. This type of research is correlational research. The population in this study were 81 nurses at Woodward Palu Hospital. Sampling using stratified random sampling technique. Data were analyzed by univariate and bivariate, bivariate analysis. The results of this study indicate that most nurses have good work motivation in filling out nursing care documentation, which is 76.5% and most of the nursing care documentation for patients is completely filled with 70.6%. Statistical test results obtained p value = 0,000 (p Value <0,05), this means that there is a relationship between the work motivation of nurses and the completeness of filling nursing care documentation in Woodward Hospital Palu. With a correlation coefficient value  $r = 0.656$ . From the value of  $r$ , it can be interpreted that between the two variables has a strong strength because it is in the range of the correlation coefficient 0.50 - 0.75. The conclusions of this study are a strong relationship between the work motivation of nurses and the completeness of filling nursing care documentation in Woodward Hospital Palu. It is recommended to increase work motivation so that the service to patients will be better and the patient's nursing care documentation is complete.

Keywords: motivation, nurses, nursing care documentation

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I     PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teori	5
2.2. Kerangka Teori	19
2.3. Kerangka Konsep	20
2.3. Hipotesis	20
BAB III   METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	21
3.2. Tempat Dan waktu Penelitian	21
3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian	21
3.4. Variabel Penelitian	23
3.5. Definisi Operasional	23

	3.6. Instrumen Penelitian	24
	3.7. Tehnik Pengumpulan Data	24
	3.8. Analisa Data	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	27
	4.2 Pembahasan	30
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Simpulan	35
	5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan pendidikan dan masa kerja	28
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan motivasi kerja perawat	29
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan	29
Tabel 4.4	Hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	19
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	20

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Master Tabel
- Lampiran 10 Hasil Olahan Data
- Lampiran 11 Lembar Konsul Pembimbing
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat hidup

## PRA KATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu.” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Keperawatan sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi pengetahuan maupun dari segi pengalaman. Namun dengan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terwujud.

Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada suami, anak dan orang tua serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan moril kepada penulis selama menjalani pendidikan

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl. Mw, S.KM., M.Kes, Ketua yayasan Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor Situmorang, M..H, M. Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. dr. Trijanto, Direktur RS Woodward Palu yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RS Woodward Palu.
4. Hasnidar, S.Kep, Ns, M.Kep, Ketua Prodi Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ahmil, S.Kep.,Ns.,M.Kes, pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
6. Parmin, S.Kep, Ns, M. Kep, penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Semua dosen dan staf tata usaha di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Tempat penelitian khususnya di ruang rawat inap RS Woodward Palu



9. Responden yang telah bersedia terlibat pada penelitian ini.

Akhirnya penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan dengan segala kerendahan hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, Agustus 2018

Peneliti

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan rumah sakit yang bermutu dipengaruhi oleh kinerja tenaga perawat dalam memberikan pelayanan kepada klien. Pelayanan keperawatan yang bermutu merupakan bentuk asuhan keperawatan profesional dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang dapat ditujukan pada individu dan masyarakat dalam rentang sehat, sakit. Salah satu unsur penilaian kinerja perawat pelaksana adalah pencatatan atau dokumentasi sebagai pertanggungjawaban pemberi asuhan keperawatan. Perawat tidak hanya dituntut meningkatkan mutu pelayanan, tetapi dituntut pula untuk dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan secara benar. Sebagaimana tertera dalam keputusan menteri Kesehatan RI Nomor HK. 02.02/Menkes/148/1/2010, pasal 12 ayat 1 (1), tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat yang menyatakan bahwa perawat berkewajiban melakukan catatan keperawatan (Kemenkes RI 2010).

Pendokumentasian merupakan salah satu media komunikasi antara perawat dan pihak-pihak lain yang memerlukannya, tetapi pada saat sekarang sering ditemukan ketidak lengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan yang disebabkan karena alasan formulir yang kurang sederhana, belum tersosialisasi dengan baik dan benar tentang cara pengisian, dirasakan menyita waktu dan menghambat pelayanan dalam proses penulisan dokumen, pemahaman petugas dan sosialisasi serta ketidakpuasan terhadap kompensasi pegawai yang diterima (Mastini 2013).

Pendokumentasian merupakan sarana komunikasi antar petugas kesehatan dalam rangka pemulihan kesehatan pasien, tanpa dokumentasi yang benar dan jelas, kegiatan pelayanan keperawatan yang telah dilaksanakan oleh seseorang perawat profesional tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan perbaikan status kesehatan pasien di rumah sakit. (Nursalam 2011).

Kegiatan pendokumentasian asuhan keperawatan sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Menurut Dinarti, dkk (2009) pendokumentasian adalah pekerjaan mencatat peristiwa dan objek maupun aktifitas pemberian jasa (pelayanan) yang dianggap berharga dan penting. Dokumentasi keperawatan dapat memberikan bukti kualitas asuhan keperawatan. Pembuatan dokumentasi yang tidak

lengkap menunjukkan pekerjaan perawat yang kurang profesional. Untuk melaksanakan pendokumentasian keperawatan yang baik diperlukan perhatian, keseriusan dan tanggung jawab dari seorang perawat.

Pendokumentasian keperawatan bertujuan meningkatkan pelayanan keperawatan yang berkualitas. Tujuan utama dari pendokumentasian adalah mengidentifikasi status kesehatan dan mencatat kebutuhan klien, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan serta berguna dalam penelitian, keuangan, hukum dan etika (Wahid & Suprpto 2012).

Kualitas dokumentasi keperawatan dilihat dari kepatuhan perawat terhadap aturan pendokumentasian yang ditetapkan oleh profesi atau pemerintah, misalnya kelengkapan dan keakuratan menuliskan asuhan keperawatan (Nursalam, 2011). Pendokumentasian dikatakan lengkap jika perawat mencatat semua pelayanan kesehatan yang diberikan dan semua format terisi dengan lengkap dan dikatakan akurat jika perawat menulis catatan selalu dimulai dengan menuliskan tanggal, waktu dan sesuai dengan kondisi pasien (Setiadi 2012).

Seorang perawat harus mampu melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dengan lengkap, jelas, akurat, dan dapat dipahami oleh orang lain. Dokumentasi asuhan keperawatan sangat penting karena merupakan alat pembuktian yang sah apabila ada gugatan dari pihak manapun terhadap pelaksanaan pelayanan atau asuhan profesional. Pendokumentasian merupakan suatu kegiatan pencatatan atau merekam suatu kejadian serta aktifitas yang dilakukan dalam bentuk pemberian pelayanan yang dianggap sangat berharga dan penting (Dalami 2011).

Dokumentasi umumnya kurang disukai oleh perawat karena dianggap terlalu rumit, beragam, dan menyita waktu, namun dokumentasi keperawatan yang tidak dilakukan dengan tepat, lengkap dan akurat dapat menurunkan mutu pelayanan keperawatan karena tidak dapat mengidentifikasi sejauh mana tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yang telah diberikan. Dalam aspek legal, perawat tidak mempunyai bukti tertulis jika pasien menuntut ketidakpuasan atas pelayanan keperawatan (Nursalam, 2012). Salah satu faktor yang mendorong perawat melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin adalah motivasi perawat itu sendiri. Motivasi merupakan suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapainya suatu tujuan tertentu (Mangkunegara, 2009).

Menumbuhkan motivasi kerja tenaga kesehatan tidak semudah yang diperkirakan karena ada tenaga kesehatan yang rajin dan tekun dalam bekerja, sangat produktif, mempunyai kemampuan tinggi dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan asuhan keperawatan. Sebaliknya ada tenaga kesehatan yang malas, dan kurang memiliki semangat dan gairah kerja, sehingga produktivitas kerja rendah. Masalah yang sering timbul menyangkut pelayanan perawat meliputi kinerja dan sikap perawat dalam menjalankan perannya, diantaranya adalah mengenai keterampilan, keramahan, disiplin, perhatian, tanggung jawab yang kurang terlaksana dengan baik karena tingginya beban kerja. Masalah yang terjadi di lingkungan pekerjaan berdampak pada kinerja perawat (Suyanto 2009).

Hasil penelitian tentang pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit memperlihatkan hasil yang bervariasi. Masih banyaknya pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit yang tidak lengkap seperti di pulau Jawa, Sulawesi dan lain-lain. Misalnya di rumah sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pendokumentasian asuhan keperawatan tidak lengkap sebanyak 70,5%. Kemudian di rumah sakit dr. Kandou Manado didapatkan hasil pendokumentasian tidak lengkap lebih rendah sebanyak 56,7 %.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Maret 2018 di RS Woodward Palu diperoleh jumlah perawat yang bertugas di ruang rawat inap RS Woodward Palu berjumlah 81 orang dan berdasarkan hasil Survei awal yang dilakukan terhadap dokumentasi keperawatan di ruang perawatan RS Woodward Palu, yaitu ruangan Lazuardi dan Krisopras, Yaspis, Ratna Cempaka, Nilam, Zamrut dan Krisolit ditemukan 8 dari 20 status pasien, pengisian dokumentasi tidak lengkap, diantaranya tidak adanya evaluasi keperawatan, dan hanya ditulis "sama dengan diatas" ataupun pengulangan intervensi keperawatan yang sama dari hari sebelumnya, implementasi yang tidak diisi lengkap dan lain-lain. Hasil wawancara dengan 1 orang kepala ruangan, mengatakan banyaknya tugas perawat dan tugas delegasi membuat pendokumentasian keperawatan sering diabaikan, sehingga dokumentasi keperawatan sering tidak lengkap misalnya format evaluasi jarang diisi oleh perawat yang bertugas ataupun implementasi yang hanya mencontoh dari hari – hari sebelumnya. Selanjut survey awal tentang motivasi seorang perawat, mengatakan bahwa beban kerja yang berat membuat perawat malas

melakukan pendokumentasian keperawatan karena menganggap pendokumentasian keperawatan tidak begitu penting. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

#### **1.3.2.1 Diidentifikasinya motivasi kerja perawat di RS Woodward Palu**

#### **1.3.2.2 Diidentifikasinya kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu**

#### **1.3.2.3 Dianalisisnya hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu.**

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 RS Woodward Palu**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RS Woodward Palu sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada pasien di RS Woodward Palu.

### **1.4.2 Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bacaan bagi peneliti berikutnya terutama tentang kualitas pelayanan dengan kepuasan pasien.

#### 1.4.3 Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman peneliti dalam menerapkan metode penelitian dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pelayanan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. 2009. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta (ID): EGC
- Ernawati Dalami, 2010. *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*. Cetakan I. Jakarta (ID). Cv Trans Info Media.
- Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta (ID): Bumi Aksara
- Hidayat A. 2011. *Metode Penelitian Kesehatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Hutahean, S. 2010. *Konsep dan Pendokumentasian Proses Keperawatan*. Jakarta (ID):: Trans Info Media
- Kemenkes RI 2010. *Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Perawat Yang Menyatakan Bahwa Perawat Berkewajiban Melakukan Catatan Keperawatan*. Jakarta, KEMENKES RI.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Manajemen Keperawatan*. Ed ke-3. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Setiadi, 2012. *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta (ID):Graha Ilmu,.
- Setiawan A, 2011 *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta (ID): Mulia Medika.
- Sondang P. Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID): Bumi Aksara
- Suhardi. 2013. *The Science Of Motivation Kitab Motivasi*. Jakarta (ID): PT. Elex Media Komputindo.
- Suyanto, 2009, *Mengenal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit*, Jogjakarta (ID):Mitra Cendikia Offset.
- Tamaka. 2015. Hubungan Beban Kerja Dengan Pendokumentasian. Asuhan Keperawatan Di Instalasi Gawat Darurat. Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado. *ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 2, Mei 2015*
- Wahid, A & Suprpto, I. 2012. *Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan*. Jakarta (ID):: Trans Info Media.